

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa semester VIII Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman langsung di dunia kerja, baik di perusahaan, industri, maupun sektor usaha yang relevan. Selain sebagai media pembelajaran, PKL juga menjadi salah satu persyaratan akademik yang wajib dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Dalam pelaksanaannya, PKL ini dilakukan selama empat bulan di PT. Bali Sri Organik.

Pemilihan PT. Bali Sri Organik (BSO) sebagai lokasi PKL didasarkan pada perannya sebagai salah satu sentra produksi padi di Bali, sehingga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teknik budidaya padi. Padi merupakan komoditas pangan utama di dunia, khususnya di kawasan Asia termasuk Indonesia, karena menghasilkan beras sebagai makanan pokok sebagian besar penduduk. Selain sebagai sumber pangan, padi juga memiliki peranan penting dari segi sosial dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

PT. BSO dikenal sebagai perusahaan yang mengembangkan berbagai inovasi di bidang pertanian organik dengan fokus pada keberlanjutan serta pelestarian lingkungan. Inovasi yang dilakukan meliputi penerapan sistem pertanian organik terpadu, pengembangan pupuk dan pestisida berbahan alami, penetapan standar mutu produk, pengembangan varietas padi organik, penyediaan eduwisata dan pendidikan pertanian organik, hingga penerapan strategi pemasaran produk. Seluruh inovasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam budidaya padi melalui pendekatan yang sejalan dengan perkembangan teknologi pertanian modern.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan kajian mengenai penggunaan Mikroorganisme Lokal (MOL) pada penanaman padi organik Menthik Susu di PT

Bali Sri Organik. Kajian ini berkaitan erat dengan upaya pengelolaan budidaya tanaman padi secara lebih efisien. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan di PT. BSO, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam praktik budidaya tanaman, khususnya dalam penggunaan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu memahami strategi yang diterapkan perusahaan dalam menghadapi berbagai kendala selama proses budidaya berlangsung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

1. Meningkatkan keterampilan serta kemampuan mahasiswa terkait berbagai kegiatan yang dilaksanakan di instansi tempat magang.
2. Mendorong mahasiswa magang untuk berpikir lebih kritis dalam menyikapi perbedaan antara kondisi di tempat magang dan pembelajaran di bangku perkuliahan.
3. Memperoleh lebih banyak kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang berhubungan langsung dengan dunia kerja di masa mendatang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mahasiswa diharapkan mampu memahami teknik budidaya padi organik yang mencakup seluruh tahapan, mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga proses panen, tanpa menggunakan bahan kimia sintetis.
2. Mahasiswa mempelajari praktik pertanian yang berwawasan lingkungan, seperti pemanfaatan pupuk organik serta pengelolaan sistem irigasi secara berkelanjutan.
3. Mahasiswa diharapkan mampu memahami perencanaan produksi, pengelolaan sumber daya, serta penyusunan strategi pemasaran untuk produk organik.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Mahasiswa memiliki keterampilan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan benih, menekan persaingan antar tanaman, serta mengoptimalkan pengeluaran biaya produksi.

2. Mahasiswa memiliki keterampilan dalam melestarikan dan mengembangkan pengetahuan tradisional serta meningkatkan kemampuan adaptasi petani. Selain itu, mahasiswa juga berperan sebagai wadah yang mempertemukan peneliti dan petani untuk berinteraksi, bertukar informasi, serta bersama-sama mengembangkan praktik budidaya yang lebih baik dan berkelanjutan.
3. Mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan di lapangan, sehingga mampu memberikan solusi yang rasional terhadap masalah tersebut.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Lahan Pertanian Jl. Paninjauan, Sangeh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali. Dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 2 Februari hingga 29 Mei 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. BSO (Bali Sri Organik) menerapkan beberapa metode pelaksanaan yaitu diantaranya:

a. Observasi

Mahasiswa melakukan observasi secara langsung dengan turun ke lapangan untuk memantau serta memahami berbagai aktivitas yang berlangsung di lokasi PKL. Jika terdapat hal yang ingin ditanyakan, mahasiswa dapat mengajukannya dan mendiskusikannya bersama pembimbing lapang maupun pihak terkait.

b. Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan melalui proses interaksi serta pengumpulan informasi dari pembimbing lapang maupun pihak terkait guna menjawab pertanyaan mengenai teknis budidaya padi, mulai dari tahap penanaman hingga pascapanen. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul di lapangan.

c. Praktik Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan di lapangan sesuai dengan aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi PKL berdasarkan arahan dari pembimbing lapang. Kegiatan tersebut mencakup teknik budidaya, penanganan pascapanen, serta pembuatan pupuk organik baik dalam bentuk cair maupun padat.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa foto-foto kegiatan selama pelaksanaan PKL di PT. BSO (Bali Sri Organik), yang digunakan sebagai data pendukung sekaligus bukti bahwa kegiatan PKL telah dilaksanakan.

e. Studi Pustaka

Dalam penyusunan laporan PKL, mahasiswa melakukan studi Pustaka dengan mengumpulkan informasi serta data sekunder dari berbagai sumber, seperti jurnal, artikel ilmiah, dan referensi pendukung lainnya. Informasi tersebut dimanfaatkan sebagai acuan sekaligus untuk memperkuat pembahasan dalam laporan. Selain itu, mahasiswa juga mencantumkan identitas setiap sumber pustaka yang digunakan dalam laporan PKL

f. Pelaporan Praktik Kerja Lapangan

Mahasiswa menyusun laporan hasil praktik kerja lapangan di PT. BSO (Bali Sri Organik) dalam bentuk karya tulis yang mencakup uraian kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang dipilih.